

Original Article

Ketiadaan dukungan orang tua memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier peserta didik SMK

Deta Firda Octivasari^{1*)}, Wirda Hanim², & Dede Rahmat Hidayat³
Universitas Negeri Jakarta¹²³

*) Alamat korespondensi: Jl. Rawamangun Muka Raya, RT11/RW.14, Jakarta Timur, 13220, Indonesia; E-mail: DetaFirdaOctivasari_1108817022@mhs.unj.ac.id

Article History:

Received: 05/12/2020;
Revised: 18/12/2020;
Accepted: 21/06/2021;
Published: 30/06/2021.

How to cite:

Oktivasari, D.F., Hanim, W., & Hidayat, D.R. (2021). Ketidadaan dukungan orang tua memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier peserta didik SMK. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), pp. 11–15. DOI: 10.26539/teraputik.51505



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021, Oktivasari, D.F., Hanim, W., & Hidayat, D.R. (s).

Abstrak: Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan kesulitan mengambil keputusan karier peserta didik di SMKN tangerang Selatan. sampel dalam penelitian ini sebanyak 325 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik propotional random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan keputusan karier. Pengumpulan data menggunakan instrumen keputusan karier dan dukungan orangtua selanjutnya dianalisis uji normalitas dukungan orangtua $0,227 > 0,05$ dan keputusan karier $0,307 > 0,05$. Uji keberartian nilai korelasi $r=0.288$ dan uji koefisien determinasi $r^2=0,083$ atau kontribusi dukungan orangtua terhadap keputusan karir $8,3\%$ dan $91,7\%$. Upaya yang dapat dilakukan bagi peningkatan keputusan karier peserta didik di masa depan dengan membuat perencanaan yang baik, berusaha mencari informasi, pengetahuan membuat keputusan karier, pengetahuan dunia kerja dan pekerjaan yang disukai.

Kata Kunci: Dukungan Orangtua, Pengambilan Keputusan Karier

Abstract: Correlational study aims to determine the effect of parental support on , Career Decision Making Difficulties of students in vocational high school. The sample in this research as many as 325 people. Sampling using proportional random sampling. methods in this research the form of a correlational study aim to determine the relationship between parental support and career decision making difficulties. The result showed data of normalitas social support $0,227 > 0,05$ and career decision making difficulties $0,307 > 0,05$. The data collection is done by using instruments and analyzed and tested the significance value of correlation $r = 0288$ and koefisien of determination $r^2=0,083$ or contribution of parental support on career ecision Making difficulties $8,3\%$ and $91,7\%$. The effort what can be done to increase in career decision making difficulties of students in future makes planning, exploration career, knowledge of desicion making, knowledge of the world work and preference of work.

Keywords: Parental Support, Career Decision

Pendahuluan

Peserta didik pada usia 16-18 tahun dikategorikan sebagai usia remaja. (Gonzales (2008) Pada usia remaja diperlukan pendidikan yang dapat memotivasi peserta didik supaya memiliki keterampilan keputusan karier, sehingga dapat menentukan jenjang karier yang diinginkan dengan melanjutkan sekolah, memilih perguruan tinggi, dan dapat bersaing dalam dunia kerja yang diinginkan. Untuk itu, peserta didik yang berada pada usia ini memerlukan informasi yang sesuai dan dibutuhkan dengan mengeksplorasi karier (Super 1963).

Kesulitan dan kebimbangan peserta didik dalam menentukan jurusan dijenjang selanjutnya, bisa terjadi saat peserta didik memilih pekerjaan yang diinginkan di masa depan. Sebuah studi yang dilakukan oleh National Association of Colleges and Employers (NACE), (2015) merilis jurusan kuliah yang paling mudah dalam mendapatkan pekerjaan yaitu jenjang sarjana S1 mahasiswa jurusan akuntansi paling banyak dicari 98 perusahaan, disusul ilmu komputer dengan 97. Sementara finance diurutkan ketiga 91 dan manajemen sebanyak 86.

Perusahaan yang akan menerima jurusan tersebut adalah Aetna, Chevron, DuPont, Procter and Gamble dan Macy's.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan National Association of Colleges and Employers (NACE), bagi pihak sekolah khususnya guru BK memberikan informasi kepada peserta didik sehingga nanti peserta didik tidak mengalami kesulitan dan mampu memilih jurusan yang sesuai (Savickas & Porfeli, 2012). Hal ini sejalan dengan (Gati&Tall, 2013) yang mengatakan bahwa pemberian bimbingan dapat memberikan arahan kepada peserta didik melalui proses yang kompleks untuk mengambil keputusan karier yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan guru bimbingan dan konseling (BK) didapatkan bahwa lulusan alumni SMKN sebanyak 46% mereka bekerja bukan sesuai dengan kompetensi atau jurusan yang mereka pelajari di sekolah atau dengan kata lain asal ada lowongan pekerjaan mereka ambil, 35% bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka minati dan 19% tidak diketahui. Serta hasil wawancara dengan 4 siswa, 2 diantaranya mengemukakan bahwa dukungan orangtua sangat penting menentukan jurusan dan jenis pekerjaan bagi mereka sedangkan dari sekolah kurang informasi atau eksplorasi karier mengenai jenis pekerjaan yang ada di dunia kerja. Sebaliknya kedua siswa lainnya menyampaikan jika dari magang dan informasi yang ada di sekolah sudah cukup, jadi pertimbangan mereka menentukan pilihannya bukan dari orangtua. sejalan dengan Henderson dalam (Deta, Herdi & Sri, 2018) dalam menentukan keputusan karier dengan mengetahui, informasi mengenai karier yang diinginkan.

Merujuk pada peneliti di atas bahwa pengambilan keputusan karier proses peserta didik melalui dukungan untuk bisa melaksanakan pilihan dalam hidupnya dikemukakan Duchesne, Mercier & Ratelle (2012). Pengambilan keputusan karier sangat dipengaruhi dan dibentuk dari lingkungan dimana anak atau kita sebut peserta didik beresaldan membentuk masa depan individu itu sendiri dengan peranan dari Orangtua (Argyropoulou, Sidiropoulou-Dimakakou, & Besevegis; 2007; Luzzo, 1993). Sejalan dengan Walker dan Tracey. (dalam Chen & Liew, 2015) pengambilan keputusan karir diyakini sebuah proses yang dibuat oleh individu yang mengarah pada hasil pilihan karier yang penting di masa depan.

Andrew (Sumari, dkk) memandang pilihan karier pada remaja tidak dapat hanya dilihat sebagai keberhasilan individu namun juga dipandang sebagai hasil dari interaksi antara individu dan keluarga.

Penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh banyak hal seperti pengaruh orangtua (Daniel, 2018), self-control, social support (Bum & Jeon, 2016; Hou, Bai, & Yao, 2010), motivasi (Cordeiro, Paixao, Lens, Lacante, & Luyckx, 2015), self efficacy, Perbedaan Negera, Livehood fase awal Individu (Christa, 2018). Adapun penelitian pada Journal of Tecnology education memaparkan yakni :promosi/pemasaran, kemudahan keuangan, pekerjaan, kegiatan di Universitas, kualitas universitas, fasilitas, keluarga, motivasi dan lingkungan.

Christa (2018) memaparkan pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh livehood atau lingkungan masa anak-anak. Pada masa tersebut fase lingkungan yang berasal dari keluarga dan luar merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap eksplorasi anak dalam menemukan ketertarikan dalam pemilihan karier. Sedangkan hasil yang berbeda dikemukakan Zhang (2018) bahwa membuat keputusan karier tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, melainkan eksplorasi terbesar yaitu dari lingkungan individu berada dalam waktu yang lama

Peserta didik SMKN pada akhir tahun ajaran biasanya dibekali dengan magang hal ini dilakukan untuk membuat mereka mempunyai waktu mengeksplorasi ketertarikan dan tujuan yang ingin dicapai serta peluang yang terkait dengan pilihannya. Individu difasilitasi untuk menemukan dirinya dalam hal minat, kema mpuan, nilai suatu pekerjaan, dan bagaimana mempertemukan tentang kelebihan dan kekurangan tentang dirinya dengan tuntutan karirnya kelak.

Perbedaan yang mencolok dari hasil penelitian antara Zhang dan Crista terkait dengan faktor yang memengaruhi keputusan karier di atas membuat peneliti tertarik untuk melihat hubungan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Pemilihan subjek penelitian, dalam hal ini peserta didik SMK

mengacu pada Permendikbud 2016 yang menyatakan bahwa karakteristik peserta didik SMK disiapkan untuk mampu bersaing di dunia kerja.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dalam bentuk penelitian korelasional. Hal ini dikarenakan data dari variabel - variabel penelitian yang dikumpulkan atau didapatkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat sekarang dan penelitian ini tidak memanipulasi atau mengontrol situasi yang terjadi serta mengkorelasikan antara data yang berasal dari variabel X dan variabel Y. Menurut (Arikunto, 2010), penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh atau hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan atau tidak hubungan itu.

Keseluruhan subjek penelitian Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 11 SMK. sampel yang digunakan yaitu mengambil tingkat kesalahan 5% jumlah sampel penelitian adalah 325 peserta didik untuk jumlah responden. Penelitian ini, penulis menggunakan dua skala berbentuk skala model Likert yaitu, skala kesulitan pengambilan keputusan karier, dan skala dukungan orangtua. (sangat setuju=4, setuju = 3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1), dengan kategorisasi sebagai berikut: rendah, Sedang, Tinggi.

Penulis mengadaptasi skala kesulitan pengambilan keputusan karier dari Gati (1996) dalam Anisa (2018) dengan dimensi *lack of readiness, lack of information, inconsistent information*. Penulis menggunakan skala dukungan orangtua dari *The Family influence Scale (FIS)* (1996) dalam Anisa (2018) dengan dimensi *informational support, family expectation, value/belief, financial support*.

Hasil dan Diskusi

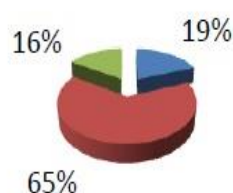
Hasil penelitian dari instrumen kesulitan pengambilan keputusan karier diperoleh hasil bahwa peserta diketahui bahwa sebesar 65% sebanyak 62 responden memiliki kesulitan pengambilan keputusan karier tergolong sedang. Selanjutnya diurutkan kedua sebesar 19% sebanyak 211 responden memiliki kesulitan pengambilan keputusan karier tergolong tinggi. Dan terakhir yaitu ketiga sebesar 16% sebanyak 52 responden memiliki kesulitan pengambilan keputusan karier tergolong rendah. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kesulitan mengambil keputusan karier peserta didik SMKN di Tangerang Selatan

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 104$	Tinggi	62	19,1
$84 \leq X \leq 103$	Sedang	211	64,9
$X < 84$	Rendah	52	16
Jumlah			100%

Berikut ini adalah Gambar 1. Kesulitan peserta didik mengambil keputusan karier.

■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah



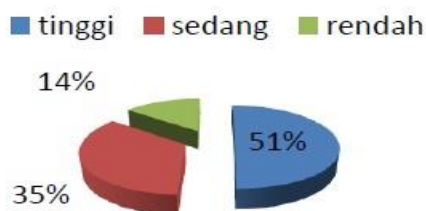
Gambar 1. Kesulitan mengambil keputusan karier

Hasil penelitian dari instrumen dukungan orangtua diperoleh hasil bahwa peserta didik diketahui bahwa sebesar 50,5% sebanyak 164 reponden memiliki dukungan orangtua tergolong tinggi. Selanjutnya diurutkan kedua sebesar 35% sebanyak 114 memiliki dukungan orangtua tergolong sedang. Dan terakhir yaitu ketiga sebesar 14,4% sebanyak 47 memiliki dukungan orangtua tergolong rendah. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kesulitan mengambil keputusan karier peserta didik SMKN di Tangerang Selatan

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 116$	Tinggi	164	50,5
$94 \leq X \leq 115$	Sedang	114	35,1
$X < 94$	Rendah	47	14,4
Jumlah			100%

Berikut ini adalah Gambar 2. Dukungan orang tua.



Gambar 2. Dukungan orang tua

Hasil pengujian kenormalan data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menyatakan bahwa test distribution is Normal. Hal ini juga dapat diketahui dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,307 >$ taraf signifikansi $0,05$, maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 ; artinya data sampel variabel kematangan karier berasal dari distribusi normal.

Hasil pengujian kenormalan data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menyatakan bahwa test distribution is Normal. Hal ini juga dapat diketahui dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,227 >$ taraf signifikansi $0,05$, maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 ; artinya data sampel variabel dukungan sosial berasal dari distribusi normal. Dari pengujian korelasi antara kematangan karier dan dukungan sosial menggunakan Pearson correlation Sig. (2-tailed) menyatakan $r=0,288^{**}$ dengan signifikansi atau probabilitas $0,000$. Signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau dengan kata lain hubungan antara dukungan sosial terhadap kematangan karier sebesar $0,288^{**}$ yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan.

Koefisien Determinasi (KD) $= (0,288)^2 = 0,083$ yang artinya sumbangan dukungan sosial terhadap kematangan karier sebesar $8,3\%$.

Nilai t tabel untuk $dk=325$ diperoleh $1,960$. Nilai t hitung kematangan karier dan dukungan sosial adalah $5,407$. Ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kematangan karier. Dengan demikian nilai korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh nilai korelasi antara dukungan orangtua dengan kesulitan mengambil keputusan karier sebesar $r=0,288$.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karier pada peserta didik kelas 11 SMKN di Tangerang Selatan Kesulitan mengambil keputusan karier cukup dan dukungan orangtua peserta didik kelas 11 sangat baik. Terdapat pengaruh positif signifikan antara dukungan orangtua dan kesulitan mengambil keputusan karier peserta didik SMKN dengan nilai korelasi $0,288$. Penelitian ini mendukung teori Gati yang menyatakan bahwa individu dengan keputusan karier tinggi cenderung mendapatkan informasi yang membantu dan mengarahkan peserta didik dalam memilih karier di masa depan. Friedman menyatakan bahwa dengan adanya dukungan informasi individu bisa memecahkan

masalah yang dihadapi terkait dengan kematangan karier. Dengan demikian ada pengaruh faktor lingkungan (orangtua dan keluarga) terhadap keputusan karier.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih disampaikan kepada Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi dan Dr. Wirda Hanim, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan masukan luar biasa kepada penulis dalam menulis artikel ini. Terima kasih suami tercinta Hendri Pradiyanto, memotivasi dengan kesabaran dan doa sehingga tulisan ini selesai. Terima kasih orangtua Mama Sri Lestari, Papa Dedi Supriyadi dan kedua adiknya Dhila Nurul Azmi, Delima Widyatari yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Argyropoulou, E., Sidiropoulou-Dimakakou, D., & Besevegis, E. (2007). *Generalized self-efficacy, coping, career indecision and vocational choices of senior high school students in Greece: Implications for career guidance practitioners*. *Journal of Career Development*, 33 (4), 316-337.
- [Boychuk, Christa](#). (2018). *Career Decision-Making Processes of Young Adults With First-Episode*. [Stuart, Heather Qualitative Health Research](#). May, Vol. 28 Issue 6, p1016-1031. 16p. Canada.
- Chen, Shan Li., & Liew Su Ann. (2015). Factors Influencing Career Decision-Making Difficulties among Graduating Students from Malaysian Private Higher Educational Institutions. *Proceedings of 8th Asia-Pacific Business Research Conference 9 - 10 February 2015, Hotel Istana, Kuala Lumpur, Malaysia*, ISBN: 978-1-922069-71-9.
- Firda, Octivasari Deta, Herdi & Lestari, Sri. (2018). Descriptive Accountability Audit Program Of guidance and Counseling Senior High School. *Proceedings of 2nd International conference on educational Sciences (ICES)*, Atlantis Press: www.atlantis-press.com/proceedings/ices-18/125912384.
- Gati, I, Tehila Ryzhik, Dana Vertsberg. (2013). *Preparing young veterans for civilian life: The effects of a workshop on career decision-making difficulties and self-efficacy*. *Journal of Vocational Behavior* 83 (2013) 373–385.
- HUAFENG, ZHANG. (2018). *DECISION-MAKING SELF-EFFICACY MEDIATES THE PEER SUPPORT–CAREER EXPLORATION RELATIONSHIP* (: *Tsinghua University*) *SOCIAL BEHAVIOR AND PERSONALITY*, 2018, 46(3), 485–498 © Scientific Journal Publishers Limited. All Rights Reserved. <https://doi.org/10.2224/sbp.6410>.
- Manuel Alvarez Gonzales. (2008). *Career Maturity: a priority for secondary education*. Universidad de Barcelona. Departamento MIDE. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*. ISSN. 1696-2095. No.16, Vol 6 (3), h.753.
- Nur Hasanah, Annisa. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesulitan pengambilan Keputusan Karier pada Remaja Di Jakarta. Fakultas Psikologi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). *Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries*. *Journal of Vocational Behavior*, 80, 661-673. doi:10.1016/j.jvb.2012.01.011.
- Zulfi Suhendra, 2015, *Jurusan yang Paling Banyak dicari Perusahaan Besar*, Received from: <http://m.liputan6.com/bisnis/read/2375672/ini-jurusan-yang-paling-banyak-dicari-perusahaan-besar-di-2016/> diakses 07 Januari 2020 pukul 21.27.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
